

MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU MENGAJAR MELALUI PENERAPAN PENILAIAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 5 SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Andriyuan

andriyuan-kuansing@gmail.com

SMP Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

ABSTRACT

The teacher is a professional educator so that has the task, function, and important role in educating the life of a nation. The requirements to be referred to as professional educators, among others, have skills based on concepts and theories of science, based on philosophical, psychological, and sociological. A teacher must also have adequate competence, while the competence includes professional, pedagogical, social, and personal competence. In this School Action Research, attempts were made in an effort to Improve Professionalism Teach Teachers were Raised Through Application of Teacher Performance Appraisal at State Junior High School 5 Singingi Kuantan Singingi Regency. This research understands qualitative approach because it is more appropriate to identify teacher performance appraisal in improving teacher teaching professionalism. The results of this research The Efforts of the First High School Principal of the 5 Singingi Affirm the improvement of professionalism of teachers that have been done through: 1) Guidance to teachers in preparing lesson plans. 2) Monitoring teachers in implementing learning. 3) Monitoring the course of educational activities .d. Checking the state and integrity of State Junior High School facilities as a supporter of student achievement .. 4) Evaluating through briefings and meetings of educational programs in an effort to improve the professionalism of teaching teachers in class.

Keywords: professionalism, teacher performance assessment

ABSTRAK

Guru adalah seorang tenaga pendidik yang profesional sehingga mempunyai tugas, fungsi, serta peran penting dalam mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Adapun persyaratan untuk bisa disebut sebagai tenaga pendidik profesional antara lain mempunyai keterampilan yang berlandaskan konsep dan teori ilmu pengetahuan, yang berlandaskan filosofis, psikologis, dan sosiologis. Seorang guru juga harus memiliki kompetensi yang memadai, adapun kompetensi itu mencakup kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan juga personal. Dalam Penelitian Tindakan Sekolah ini, dicobakan tindakan berupa “Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Mengajar di kelas melalui Penerapan Penilaian Kinerja Guru di SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”. Penelitian ini memahami pendekatan kualitatif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi penilaian kinerja guru dalam meningkatkan profesionalisme guru mengajar. Hasil penelitian diperoleh bahwa upaya Kepala SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi mengenai peningkatan profesionalisme guru yang telah dilakukan melalui: 1) Pembinaan kepada para guru dalam menyusun rencana pembelajaran; 2) Memantau para guru dalam melaksanakan pembelajaran; 3) Mengawasi jalannya program-program kegiatan pendidikan; 4) Mengecek keadaan dan keutuhan fasilitas SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sebagai penunjang prestasi peserta didik; dan 4) Mengevaluasi lewat *briefing* dan rapat program pendidikan dalam upaya peningkatan profesionalisme guru mengajar di kelas.

Kata kunci : profesionalisme, penilaian kinerja guru

PENDAHULUAN

Guru adalah seorang tenaga pendidik yang profesional sehingga mempunyai tugas, fungsi, serta peran penting dalam mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Adapun persyaratan untuk bisa disebut sebagai tenaga pendidik profesional antara lain

mempunyai keterampilan yang berlandaskan konsep dan teori ilmu pengetahuan, yang berlandaskan filosofis, psikologis, dan sosiologis. Seorang guru juga harus memiliki kompetensi yang memadai, adapun kompetensi itu mencakup kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan juga personal. Dalam praktiknya,

kompetensi tersebut akan membentuk kepribadian guru yang bisa menentukan kualitas pembelajaran serta pembimbingan peserta didik. Seperti juga yang tercantum dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, Penilaian Kinerja Guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan dan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier, kepangkatan, dan jabatannya.

Pelaksanaan tugas utama guru tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan dan penerapan pengetahuan serta keterampilan sebagai kompetensi yang dibutuhkan sesuai amanat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Sebuah jabatan profesional perlu dikembangkan melalui jenjang pendidikan tertentu, yang mempersiapkannya dengan bekal pengetahuan, keterampilan, serta sesuai dengan bidang profesinya. Hal ini bertujuan agar lulusan lembaga pendidikan tidak hanya dinilai oleh lembaga tersebut, tetapi juga oleh masyarakat dan pemakai lulusan. Namun sampai saat ini masih ada sebagian masyarakat yang meragukan profesi guru, terutama karena beberapa alasan. Guru merupakan karier terbuka, sehingga siapa pun bisa menjadi guru, asalkan telah lulus jenjang pendidikan tertentu, yang dalam undang-undang dan peraturan pemerintah sekarang ini ditetapkan minimal S-1 atau D-4. Bukti-bukti di lapangan menunjukkan bahwa pendidikan dapat saja berhasil walaupun gurunya tidak pernah belajar ilmu kependidikan, sebaliknya guru lulusan ilmu pendidikan tidak dapat menjamin keberhasilan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dan manfaat pendidikan yang sebenarnya tidak dapat diamati dan ditunjukkan dalam waktu yang relatif singkat seperti profesi seorang di bidang kedokteran atau teknologi, tetapi baru tampak setelah beberapa tahun lulusannya mengabdikan diri di masyarakat, itupun sudah dipengaruhi oleh lingkungannya. Seorang guru juga harus mempunyai

keahlian khusus sesuai dengan bidang profesi yang ditekuninya, serta senantiasa berusaha untuk meningkatkan perkembangan dan kebutuhan di lingkungan masyarakat. Contohnya, seorang guru harus bisa mengikuti perkembangan suatu ilmu pengetahuan, serta perkembangan teknologi yang berkembang di masa kini sehingga dapat memperhatikan adanya perkembangan di dalam dunia usaha atau juga dalam perkembangan dunia industri. Seperti yang tercantum dalam UU No.14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 20 yang berisi tentang tugas guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesioanalnya, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan evaluasi hasil pembelajaran.

Guru sebagai tenaga profesional yang dimaksudkan adalah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional. Yang dimaksud dengan profesionalisme itu sendiri adalah menunjuk kepada komitmen para anggota suatu profesi yang dimaksud disini adalah seorang tenaga pendidik atau guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakan dalam melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.

Namun fenomena yang terjadi sekarang ini di lapangan adalah demi mengejar adanya tuntutan mengajar 24 jam, guru berlomba-lomba untuk mengejar kuota tersebut tanpa melihat situasi serta kondisi dari peserta didiknya sedangkan ada pula seorang guru bahasa arab dituntut untuk bisa mengajar pelajaran lain guna menutup jumlah jam yang ada.

Ini sungguh tidak sesuai dengan profesionalismenya sehingga dengan mengangkat judul ini diharapkan dapat membantu para tenaga pendidik untuk lebih memperhatikan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, serta dalam kompetensi profesional yang semestinya dimiliki guru.

KAJIAN TEORETIS

Penilaian Kinerja Guru

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, penilaian kinerja guru adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier, kepangkatan, dan jabatannya.

Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud dan perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Penilaian merupakan penilaian terhadap data yang dikumpulkan melalui kegiatan *assesment*. Penilaian adalah suatu keputusan tentang nilai berdasarkan hasil pengukuran. Sejalan dengan pengertian tersebut bahwa evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes.

Penilaian kinerja guru (PKG) pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan untuk membina dan mengembangkan guru profesional yang dilakukan dari guru, oleh guru, dan untuk guru. Hal ini penting terutama untuk melakukan pemetaan terhadap kompetensi dan kinerja seluruh guru dalam berbagai jenjang dan jenis pendidikan. Hasil dari Penilaian kinerja guru (PKG) dapat digunakan oleh guru, kepala sekolah, dan pengawas untuk melakukan refleksi terkait dengan tugas dan fungsinya. Dalam rangka memberikan layanan pada masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kinerja guru. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, menegaskan bahwa penilaian kinerja guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka

pembinaan karier, kepangkatan, dan jabatannya serta dapat dikemukakan bahwa penilaian kinerja guru dilakukan secara rutin setiap tahun yang menyoroti 14 kompetensi bagi guru pembelajaran, 17 kompetensi bagi guru BK/ Konselor, serta pelaksanaan tugas tambahan lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.

Pelaksanaan tugas utama guru tidak dapat dipisahkan dari kemampuannya dalam penguasaan pengetahuan, penerapan pengetahuan dan keterampilan sebagai kompetensi yang diperlukan sesuai amanat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Kompetensi guru yang utuh dan menyeluruh mencakup kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan personal. Dalam praktiknya, kompetensi tersebut akan membentuk kepribadian guru yang sangat menentukan kualitas pembelajaran dan pembimbingan peserta didik, serta mendorong terlaksananya seluruh tugas tambahan secara profesional. Dalam hal ini, sistem PKG merupakan serangkaian program penilaian kinerja yang dirancang untuk mengidentifikasi kompetensi guru, terutama berkaitan dengan kompetensi profesional dan pedagogik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya, baik langsung maupun tidak langsung. Untuk kerja langsung tampak dalam praktik pembelajaran sedangkan unjuk kerja tidak langsung ditunjukkan dalam dokumentasi, yang keduanya saling menunjang dan saling melengkapi.

Secara umum PKG memiliki dua fungsi utama, seperti yang dikemukakan Kemdiknas (2010) berikut:

- a. Untuk menilai kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi dan keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah. Dengan demikian,

profil kinerja yang menggambarkan kekuatan dan kelemahan guru akan teridentifikasi dan dimaknai sebagai analisis kebutuhan atau audit keterampilan untuk setiap guru yang dapat digunakan sebagai basis untuk merencanakan PKG.

- b. Untuk menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah yang dilakukannya pada tahun tersebut. Oleh karena itu, kegiatan penilaian kinerja dilakukan setiap tahun sebagai bagian dari proses pengembangan karier dan promosi guru untuk kenaikan pangkat atau jabatan fungsionalnya.

Penilaian kinerja dilakukan terhadap kompetensi guru sesuai dengan tugas pembelajaran, pembimbingan, dan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah. Khusus untuk kegiatan pembelajaran atau pembimbingan, kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian sebagaimana ditetapkan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007

Profesionalisme Guru

Profesionalisme adalah menunjuk kepada komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya. Istilah profesional juga sering dikaitkan dengan orang yang menerima upah atau gaji dari apa yang sudah dia kerjakan, baik dikerjakan dengan sempurna atau tidak. Dalam hal ini yang dimaksud dengan profesional adalah untuk guru. Suatu pekerjaan yang profesional ditunjang oleh ilmu tertentu yang mendalam yang diperoleh dari lembaga pendidikan yang sesuai sehingga pekerjaannya berdasarkan keilmuan yang dimiliki yang bisa dipertanggungjawabkan.

Profesionalisme seorang guru menjadi kunci keberhasilan dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh para ahli manajemen pendidikan menyimpulkan bahwa untuk dapat menciptakan profesionalisme guru dapat diketahui dengan menggunakan penilaian kinerja guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian data yang objektif dan alami lapangan. Waktu penelitian yang telah dilakukan peneliti sejak tanggal 1 September 2017 sampai 30 Nopember 2017. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Sumber data penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen mengenai profil sekolah, guru, staf-staf di SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) untuk memperoleh data, maka penelitian menggunakan metode sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utama untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi di lapangan antara lain: buku catatan, kamera, film, proyektor, daftar *cheklist* yang berisi objek yang

diteliti dan lain sebagainya. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan alat bantu catatan dan kamera. Buku catatan diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama melakukan pengamatan seperti, kondisi, jumlah, serta pemanfaatan sarana dan prasarana, sedangkan kamera digunakan peneliti untuk mengabadikan beberapa aktivitas yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Teknik Interview

Teknik *interview* (wawancara) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Metode Dokumen

Metode dokumen merupakan metode dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan penilaian kinerja guru dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif yang bersumber dari data primer maupun empiris. Melalui analisa data ini, dapat diketahui ada tidaknya profesionalisme guru mengajar di kelas melalui penilaian kinerja guru yang merupakan fokus dari penelitian tindakan sekolah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan bahwa tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan profesionalisme guru di SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk menganalisis data tersebut dilakukan melalui tahapan penelitian. Tahapan yang perlu dilakukan

yaitu penggolongan, penyaringan kemudian penyimpulan dari data-data yang diperoleh.

Berikut ini adalah data dan hasil analisis data seperti tersaji pada deskripsi di bawah ini.

Analisis penilaian kinerja

Secara umum penilaian kinerja guru ada dua fungsi utama seperti yang dikemukakan kemendiknas tahun 2010 yaitu:

1. Untuk menilai kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi dan ketrampilanyang diperlukan dalam pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/ madrasah.
2. Untuk menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksana tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah atau madrasah yang dilakukan pada tahun tersebut. Oleh karena itu, kegiatan penilaian kinerja dilakukan setiap tahun sebagai bagian dari proses pengembangan karier dan promosi guru untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsional. Kepala SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singing melakukan penilaian kinerja guru mengenai profesionalisme guru melalui beberapa tindakan, yaitu dengan membina para guru dalam menyusun rencana pembelajaran, memantau para guru dalam melaksanakan pembelajaran peserta didik. mengawasi jalannya program-program kegiatan peserta didik, mengecek keadaan dan keutuhan fasilitas sekolah sebagai penunjang proses prestasi peserta didik, mengevaluasi melalui *briefing* dan rapat tentang prestasi peserta didik.
3. Kegiatan pengawasan pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Apabila dalam prosesnya terjadi hambatan segera dilakukan tindak perbaikan. Hambatan yang ditemui saat Kepala SMP Negeri 5 Singingi Kuantasn Singingi melakukan pengawasan adalah terdapat guru

maupun karyawan yang belum benar-benar memegang komitmennya dalam mendidik siswa seperti banyak guru yang izin tidak mengajar dan pada saat masuk pagi masih ada yang terlambat, dalam kegiatan dis ekolah terkadang masih ada guru yang tidak datang dalam kegiatan tersebut untuk melatih atau membina peserta didik.

Analisis Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Profesionalisme Guru.

Upaya dapat diartikan sebagai tidak lanjut atau pelaksanaan kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan pendidikan di SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang utama adalah pembetulan prestasi peserta didik yang beriman, berilmu, berakhlakul karimah, cerdas sesuai dengan tujuan sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut Kepala SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi melakukan beberapa upaya dalam membangun profesionalisme guru terhadap pembentukan prestasi peserta didik. Profesionalitas guru dapat meningkatkan prestasi yang membanggakan bagi siswa. Hal ini tidak mudah mengingat segala sesuatu yang perlu ditopang oleh kualitas sekolah yang baik disegala komponen. Peran kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam mengarahkan guru untuk lebih profesional dalam pembelajaran supaya dapat mencetak siswa yang benar-benar berprestasi. Meskipun siswa SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kampar hanya sedikit, tetapi hal ini dapat dijadikan sebagai peluang yang sangat bagus dalam menilai mengawasi, mengarahkan serta mengfokuskan profesionalisme kinerja guru dalam mengoptimalkan prestasi siswi. Kepala sekolah melalui guru berusaha membuat suatu formula yang efektif dan prospektif yang sudah teruji keberhasilannya dengan indikator berbagai prestasi yang pernah diraih siswi SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Upaya ini dapat dioptimalkan melalui kegiatan yang dilakukan seperti

tergambar pada kegiatan-kegiatan di bawah ini:

1. Menumbuhkembangkan bakat dan potensi siswi, melalui kegiatan:
 - a. Kegiatan pengembangan diri. Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.
 - b. Program pembiasaan. Program pembiasaan, mencakup kegiatan yang bersifat pembinaankarakter peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan, dan keteladanan.
2. Pengoptimalan kegiatan pembelajaran, melalui kegiatan.
 - a. Pengembangan Kurikulum.
 - b. Pengembangan Proses Belajar Mengajar (PBM)
 - c. Pengembangan SDM Madrasah
 - d. Pengembangan Fasilitas Madrasah.
 - e. Peningkatan Kedisiplinan.
 - f. Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, penilaian kinerja guru mengenai profesionalisme guru yang terjadi di SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi adalah penilaian kinerja guru yang adil, dimana penilaian kinerja guru disini cenderung pada melaksanakan tindakan-tindakan yang selalu menyerap aspirasi bawahannya, hal ini terbukti saat rapat kerja SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singing, dewan guru dilibatkan langsung dalam menyusun program untuk kemajuan pendidikan. Kepala SMP Negeri 5 Singingi Kuantan Singingi senantiasa memperhatikan kebutuhan bawahan dengan berusaha menciptakan suasana saling percaya dan mempercayai, berusaha menciptakan saling menghargai, simpati terhadap sikap bawahan, memiliki sifat bersahabat, menumbuhkan peran serta bawahan dalam pembuatan keputusan dan

kegiatan lain, dengan demikian penilaian kinerja guru akan lebih efektif, dengan mengutamakan pengarahannya diri, selain itu tumbuh pula rasa *respect* dan hormat diri dari bawahan kepada pimpinannya sehingga apa yang menjadi tugas merupakan hasil keputusan bersama dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Sikap Kepala SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi membuka otonomi terhadap guru yang seluas-luasnya untuk meningkatkan profesionalisme kinerja guru dalam membentuk prestasi siswa. Kepala SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singing telah menjalankan tugasnya dengan baik, yaitu memberikan dorongan kepada guru-guru agar aktif bekerja menurut prosedur dan metode tertentu, agar terbentuknya profesionalismeguru dalam pekerjaannya dan berjalan dengan lancar dengan tercapainya sasaran yaitu terhadap penilaian kinerja guru mengenai profesionalisme guru. Kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Sehubungan dengan penilaian kinerja guru, kepala sekolah dituntut untuk senantiasa meningkatkan kinerja. Dengan demikian peningkatan kinerja dapat mempengaruhi peningkatan prestasi siswa sebagai bagian dari tujuan pendidikan dapat tercapai. Kinerja kepemimpinan kepala sekolah dalam kaitannya dengan penilaian kinerja guru mengenai profesionalisme adalah segala upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya pengajaran di sekolahnya dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Kepala sekolah mempunyai kedudukan dan fungsi untuk mengarahkan dan mendorong bawahannya agar tugas dan kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Sebagai manajer yang membuat perencanaan, mengatur pelaksanaan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan tugas-tugas, serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan. Namun demikian, di

lingkungan sekolah juga terdapat tuntutan agar kepala sekolah juga mampu untuk berkomunikasi serta mampu memobilisasi partisipasi masyarakat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis kegiatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singing tentang penilaian kinerja guru mengenai profesionalisme guru, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penilaian kinerja guru di SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singing merupakan suatu kegiatan membina dan mengembangkan guru profesional yang dilakukan dari guru, oleh guru, untuk guru. Secara sederhana dapat dikemukakan bahwa kinerja adalah unjuk kerja seseorang yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya sebagai akumulasi dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang telah dimilikinya. Penilaian oleh kepala sekolah ini dilakukan karena kepala sekolah bertugas untuk melakukan penilaian dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan kinerja guru. Kinerja guru dapat ditunjukkan oleh kemampuan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menerapkan strategi pembelajaran, evaluasi, menciptakan lingkungan budaya belajar, pengembangan profesi dan komunikasi.
2. Upaya Kepala SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singing mengenai peningkatan profesionalisme guru yang telah dilakukan melalui :
 - a. Pembinaan kepada para guru dalam menyusun rencana pembelajaran.
 - b. Memantau para guru dalam melaksanakan pembelajaran.
 - c. Mengawasi jalannya program-program kegiatan pendidikan.
 - d. Mengecek keadaan dan keutuhan fasilitas madrasah sebagai penunjang prestasi peserta didik. Mengevaluasi lewat *briefing* dan rapat program pendidikan. Dalam

upaya peningkatan profesionalisme, guru tersebut dapat diperoleh manfaat: 1) guru merasa terbantu dalam melaksanakan tugasnya. 2) menciptakan suasana yang harmonis antara kepala sekolah dengan guru-guru, karyawan. 3) meningkatkan kinerja guru di sekolah. Dan 4) Mendorong terwujudnya visi Sekolah.

Berdasarkan pada temuan-temuan di atas, terdapat beberapa saran yang disampaikan kepada:

1. Pelaksanaan penilaian kinerja guru hendaknya dilaksanakan secara terprogram, dan terus menerus serta ada *feedback* dari penilaian sebelumnya sehingga akan terlihat perbaikan kinerja guru untuk menjadi guru yang profesional.
2. Kepala sekolah dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru hendaknya memperhatikan kondisi guru. Kepala sekolah harus selalu memberi semangat dan motivasi kepada para guru. Pemberian motivasi tersebut bisa berupa *reward* atau penghargaan prestasi kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyasa. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru 2013*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rosidah dan Sulistiyani. 2003. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Grafindo Persaada.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007. Pasal 20 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009. Pasal 20 Tentang Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.